BAB III

METODOLOGI DAN OBJEK PENELITIAN

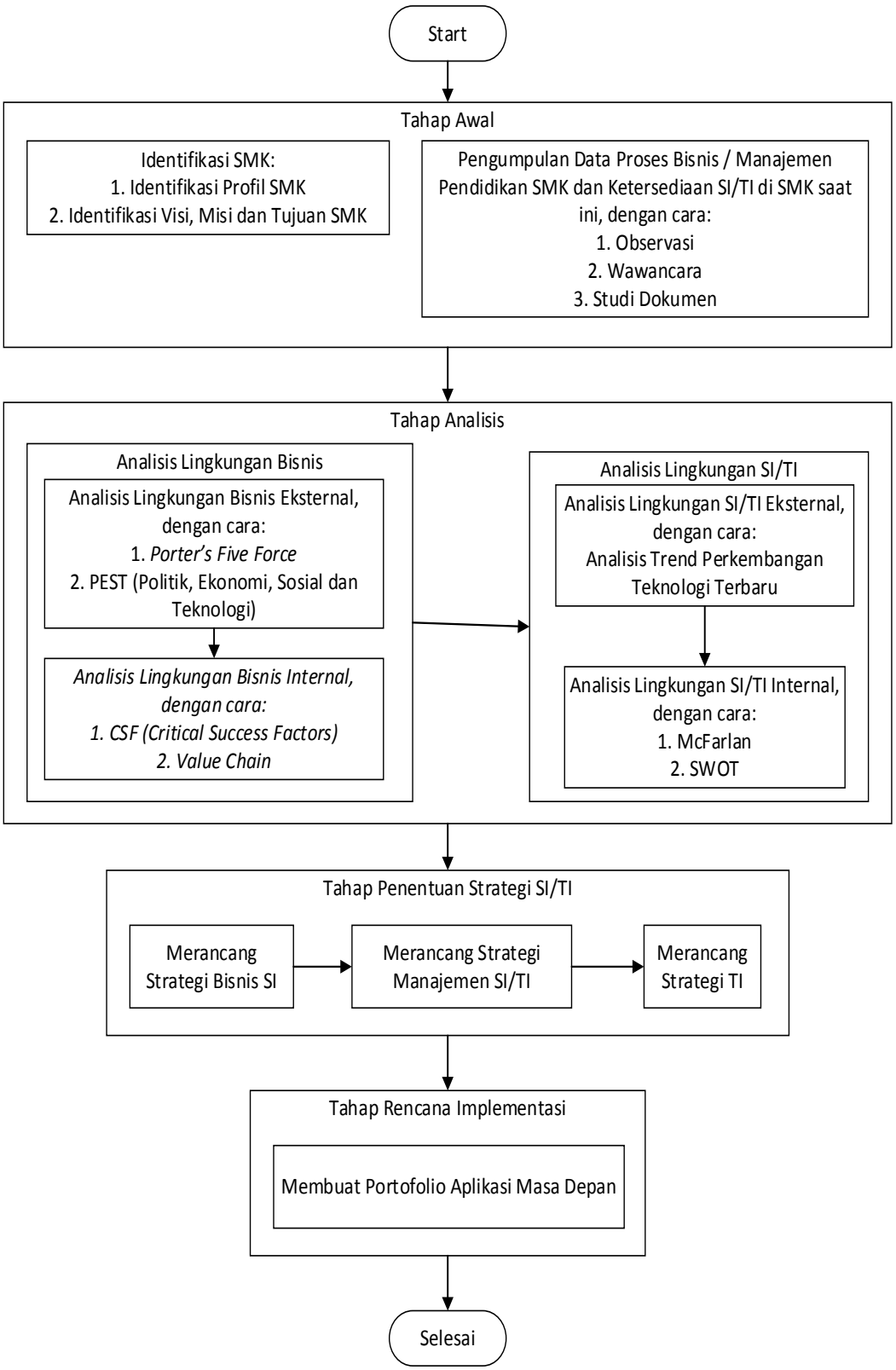
3.1. Metodologi Penelitian

3.1.1 Metode dan Alur Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian yang menggunakan metode tindakan dikarenakan penelitian berbentuk pemberian saran dalam merencanakan strategi SI sehingga memperoleh suatu metode kerja yang efisien untuk menentukan suatu kebijakan dalam suatu organisasi. (Soedibjo, Bambang S. 2013:5).

Alur penelitian pun mengacu kepada *framework* (kerangka kerja) Ward dan Peppard untuk strategi SI, dimana dimulai dari tahap analisis sehingga mengetahui *analyst gap* antara lingkungan bisnis dengan lingkungan SI/TI di SMK Negeri 1 Cikalongkulon, sampai dengan tahap perencanaan implementasi sehingga memperoleh gambaran portofolio perencanaan implementasi SI/TI di SMK Negeri 1 Cikalongkulon.

Adapun alur penelitian dapat kita simak pada gambar 3.1 Alur Penelitian.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian ini terdiri atas empat tahap yakni sebagai berikut:

1. Tahap Awal

   Tahap awal adalah suatu kegiatan yang mengidentifikasi perihal SMK Negeri 1 Cikalongkulon dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk tahap analisis. Identifikasi SMK Negeri 1 Cikalongkulon berupa pengumpulan visi, misi, tujuan dan profil SMK Negeri 1 Cikalongkulon itu sendiri. Sedangkan pengumpulan data untuk dijadikan bahan pada tahap analisis adalah pengumpulan data proses bisnis dan ketersediaan SI/TI di SMK Negeri 1 Cikalongkulon saat sekarang serta *roadmap* SI/TI yang diinginkan oleh SMK Negeri 1 Cikalongkulon. Pengumpulan data dapat melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.

2. Tahap Analisis

   Tahapan ini sudah mulai memasuki kegiatan analisis yang berdasarkan *framework* (kerangka kerja) Ward dan Peppard untuk strategi SI. Secara garis besar tahapan ini terdiri atas dua kegiatan yakni:

   1) Analisis Lingkungan Bisnis

      Analisis lingkungan bisnis merupakan suatu proses yang menganalisis strategi bisnis yang diterapkan di SMK Negeri 1 Cikalongkulon. Untuk menganalisis strategi, maka kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis lingkungan bisnis eksternal dengan alat analisisnya yakni Porter dan PEST, serta menganalisis lingkungan bisnis internal dengan alat analisisnya adalah CSF (*Critical Success Factor*) dan *Value Chain*.

2) Analisis Lingkungan SI/TI

Analisis lingkungan SI/TI adalah suatu kegiatan yang menganalisis pembangunan proses strategi SI/TI. Adapun kegiatan dalam menganalisis lingkungan SI/TI terdiri atas dua kegiatan yakni menganalisis lingkungan SI/TI eksternal dengan cara menganalisis perkembangan teknologi terkini dan menganalisis lingkungan SI/TI internal dengan menggunakan MCFarlan serta analisis aset dan sdm SI/TI yang ada di SMK Negeri 1 Cikalongkulon saat ini. Analisis lingkungan SI/TI pun dapat dilakukan menggunakan alat analisis SWOT.

3. Tahap Penentuan Strategi SI

Tahapan ini sudah mulai memberikan gambaran solusi perencanaan strategi dan penyusunan aplikasi bagi SI/TI di SMK Negeri 1 Cikalongkulon. Tahap ini memberikan solusi dalam investasi, informasi, infrastruktur dan pelayanan manajemen bagi SI/TI. Oleh karena itu, tahapan ini menentukan perencanaan strategi SI/TI dalam bentuk Strategi Bisnis SI, Strategi Manajemen SI/TI dan Strategi TI.

Strategi bisnis SI memberikan pemetaan masalah-masalah yang ada dari penggunaan SI dan solusi dalam pemecahan masalah-masalah tersebut. Strategi manajemen SI/TI merupakan solusi dalam rumusan penerapan TI yang terdiri atas *hardware*, *software* dan jaringan komputer, sehingga sarana TI mampu menunjang SI. Sedangkan Strategi TI merupakan usulan SDM (Sumber Daya Manusia) yang menunjang penerapan SI/TI di SMK Negeri 1 Cikalongkulon.

4. Tahap Rencana Implementasi

   Tahap rencana implementasi merupakan tahapan terdapatnya ide-ide kunci dan strategi masa depan SI/TI di SMK Negeri 1 Cikalongkulon. Oleh karena itu tahapan ini berbentuk portofolio aplikasi SI masa depan bagi SMK Negeri 1 Cikalongkulon. Portofolio ini merupakan kerangka acuan penggunaan aplikasi TI (*hardware*, *software* dan jaringan komputer) bagi memenuhi kebutuhan bisnis sekolah atau aktivitas manajemen sekolah di SMK Negeri 1 Cikalongkulon.

3.1.2. Tujuan Perencanaan Strategi SI

SMK Negeri 1 Cikalongkulon merupakan suatu sekolah yang sedang melakukan penerapan ISO 9001 bagi kualitas manajemen pendidikan di sekolah mereka agar SMK tersebut menghasilkan lulusan SDM yang berkualitas. Merujuk kepada pedoman ISO 9001, diketahui bahwa terdapat suatu acuan kebijakan mutu. Adapun indikator dari kebijakan mutu dalam ISO 9001 adalah informasi dapat didokumentasikan dan dapat dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi (Ibrohim, Lim. 2015:8).

Untuk menghasilkan informasi yang dapat didokumentasikan dan dapat dikomunikasikan kepada seluruh anggota SMK Negeri 1 Cikalongkulon, maka SMK Negeri 1 Cikalongkulon harus merancang suatu sistem informasi dikarenakan sistem informasi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. (Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. 2008:15).

Sistem informasi terbaik adalah suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan *enterprise* (pada kasus ini adalah manajemen pendidikan). Oleh karena itu, untuk menghasilkan sistem informasi yang terintegrasi baik dengan proses bisnis maka diperlukanlah strategi sistem informasi. Strategi sistem informasi itu sendiri menurut pandangan Cassidy (2006:1) adalah tingkatan global cara berpikir tentang organisasi SI (sistem informasi) dan pengintegrasiannya dengan *enterprise*.

Terdapatnya strategi sistem informasi di SMK Negeri 1 Cikalongkulon, maka SMK Negeri 1 Cikalongkulon telah menjalankan salah satu unsur kebijakan mutu QMS (*Quality Management System*) pada ISO 9001 yang sedang dilakukan oleh pihak SMK Negeri 1 Cikalongkulon.

Merujuk kepada pembahasan bahwa strategi SI mampu mewujudkan QMS pada ISO 9001 di SMK Negeri 1 Cikalongkulon, maka tujuan penelitian ini sangat jelas yakni membuat perencanaan strategi SI berdasarkan kerangka kerja Ward dan Peppard di SMK Negeri 1 Cikalongkulon agar QMS ISO 9001 di SMK Negeri 1 Cikalongkulon terjaga penerapan kebijakan mutu ISO 9001nya.

3.1.3. Teknik Perencanaan Strategi Sistem Informasi

Strategi SI yang dibangun dalam penelitian ini mempergunakan kerangka kerja Ward dan Peppard dikarenakan kerangka kerja ini mempunyai pedoman jelas tahapan demi tahapan dalam merancang suatu sistem informasi. Bila merujuk kepada pedoman Ward dan Peppard dalam strategi SI, maka langkah awal yang diharuskan oleh peneliti adalah melakukan analisis terhadap proses

bisnis dan SI/TI yang ada saat ini di SMK Negeri 1 Cikalongkulon, dilihat dari sisi internal dan eksternal.

Setelah tahapan analisis dilakukan peneliti, maka peneliti melakukan kegiatan tahapan selanjutnya yakni merancang Strategi Bisnis SI, Strategi Manajemen SI/TI dan Strategi TI. Setelah Strategi Bisnis SI, Strategi Manajemen SI/TI dan Strategi TI dilakukan, maka peneliti kemudian berlanjut kepada tahapan terakhir yakni menghasilkan portofolio aplikasi masa depan yang akan diterapkan di SMK Negeri 1 Cikalongkulon dan dapat mendukung ISO 9001 di SMK Negeri 1 Cikalongkulon.

3.2 Objek Penelitian

3.2.1 Profil SMK Negeri 1 Cikalongkulon

SMK Negeri 1 Cikalongkulon dibuka tahun 2003 dan merupakan sekolah yang berstatus sekolah Negeri (yakni sekolah milik negara). Status Negeri ini diperkuat dengan SK No. 421.5/Kep188K5 Tanggal 12/01/2003.

SMK Negeri 1 Cikalongkulon terletak di Jalan Raya Cikalongkulon Desa Cinangsi Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. SMK Negeri 1 Cikalongkulon merupakan suatu sekolah yang memiliki kompetensi keahlian bagi siswa-siswinya dalam bidang Teknik Komputer dan Jaringan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Ternak Unggas, Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura dan Administrasi Perkantoran.

Adapun akreditasi setiap kompetensi keahlian adalah sebagai berikut:

1. Program Teknik Komputer dan Jaringan = A (Amat Baik) berlaku mulai 2010/2011 s.d. 2014/2015.
2. Program Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian = A (Amat Baik) berlaku mulai 2010/2011 s.d. 2014/2015.
3. Program Agribisnis Ternak Unggas = A (Amat Baik) berlaku mulai 2010/2011 s.d. 2014/2015.
4. Program Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura = A (Amat Baik) berlaku mulai 2010/2011 s.d. 2014/2015.

Pada tanggal 27 Juli 2015 diterapkan prosedur yang berdasarkan persyaratan ISO 9001:2008 agar upaya Kebijakan Mutu terealisasikan dan memberikan pelayanan yang semakin baik kepada pelanggan.

3.2.2 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Cikalongkulon

Berikut ini adalah Visi SMK Negeri 1 Cikalongkulon, yakni sebagai berikut:

”Terwujudnya SMK Negeri 1 Cikalongkulon menjadi sekolah yang Bermutu, Berkembang dan Berprestasi dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta menghasilkan tamatan yang mampu bekerja mandiri dapat bersaing di tingkat nasional maupun Internasional, dengan dilandasi Iman dan Taqwa”

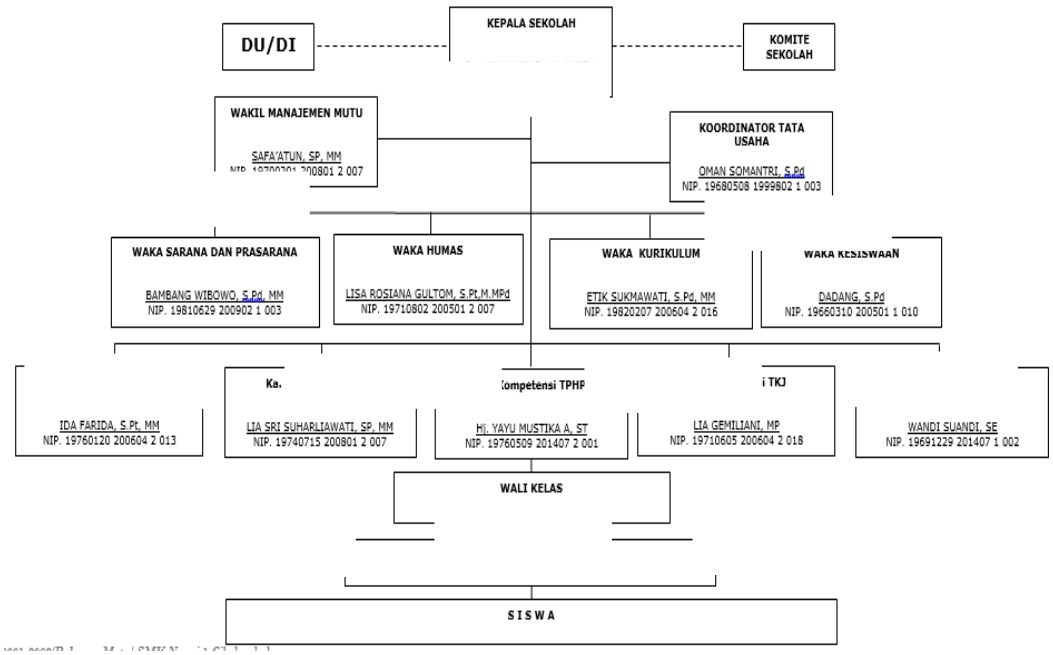
Berikut ini adalah Misi SMK Negeri 1 Cikalongkulon, yakni sebagai berikut:

1. Implementasi managemen sekolah yang berbasis pada pendekatan manajemen bisnis.

2. Menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik melalui pengembangan infrastruktur, fasilitas, kompetensi mengajar dan metodologi pembelajaran terkini.
3. Mengembangkan Infrastruktur ICT (Information Communication Technology) yang sangat memadai.
4. Menghasilkan tamatan yang mampu bekerja (wirausaha).
5. Meningkatkan keterserapan tamatan di dunia kerja / Industri dalam skala nasional maupun internasional.
6. Menghasilkan tamatan yang mampu bekerja mandiri.
7. Membangun Sumber Daya Manusia yang handal dalam pembentukan manusiayang cerdas, terampil, mampu mengembangkan potensi dalam bidang keahliannya dan dapat hidup mandiri serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3.2.3. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Cikalongkulon

SMK Negeri 1 Cikalongkulon dipimpin oleh Kepala Sekolah. Kepala Sekolah dalam kepemimpinannya bekerjasama dengan DU/DI dan Komite Sekolah. Kepala Sekolah memimpin Wakil Kepala Sekolah, Wakil Manajemen Mutu, Koordinator Tata Usaha dan Kepala Kompetensi. Adapun struktur organisasi di SMK Negeri 1 Cikalongkulon secara keseluruhan dapat kita simak pada gambar 3.2 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Cikalongkulon.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Cikalongkulon

3.2.4. Proses Bisnis SMK Negeri 1 Cikalongkulon

Proses bisnis di SMK Negeri 1 Cikalongkulon memiliki tujuh kegiatan proses bisnis. Adapaun uraian proses bisnis di SMK Negeri 1 Cikalongkulon adalah sebagai berikut:

1. Realisasi Produk

   Adalah diklat yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cikalongkulon meliputi:

   a. Pembinaan dan pengembangan sistem kesiswaan dilaksanakan oleh Ketua Kompetensi keahlian dibawah koordinator Waka Kesiswaan.
   b. Pembelajaran di sekolah dilaksanakan oleh Ketua Kompetensi keahlian dibawah koordinator Waka Kurikulum.
   c. Pembelajaran di DU/DI dilaksanakan oleh Ketua Kompetensi keahlian dibawah koordinator Waka Hubungan Masyarakat.

d. Pembinaan prestasi (sesuai minat dan bakat Siswa) dilaksanakan oleh Waka Kesiswaan.
e. Bimbingan Penyuluhan dan Konseling dilaksanakan oleh Koordinator BP/BK dibawah koordinator Waka Kesiswaan.
f. Pengukuran hasil belajar (UAN, UN, Uji Kompetensi) dilaksanakan oleh Ketua Kompetensi keahlian dibawah koordinator Waka Kurikulum.
g. Jika ketuntasan belajar tidak tercapai maka dilakukan remedial
h. Uji sertifikasi dilaksanakan oleh Ketua Kompetensi keahlian dibawah koordinator Waka Hubungan Masyarakat.

Catatan: sesuai peran yang disepakati

2. Konsumen siswa/Ortu/DU/DI
   a. Konsumen SMK Negeri 1 Cikalongkulon adalah Siswa, Orang Tua, dan DU/DI.
   b. Siswa adalah pihak yang menerima pelayanan diklat.
   c. Orang Tua adalah pihak yang menitipkan anaknya untuk dibina dan dididik.
   d. DU/DI adalah pemakai hasil diklat yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cikalongkulon.

3. Persyaratan Pelanggan

   Persyaratan pelanggan merupakan kualifikasi lulusan yang diinginkan oleh pelanggan. Standar kualifikasi lulusan harus sesuai dengan SKKNI yang

ditetapkan (SKKNI dijadikan sebagai penjabaran untuk persyaratan pelanggan). Persyaratan pelanggan dijadikan acuan dalam Penerimaan Siswa Baru (PSB).

4. Proses Pengukuran
   a. Proses pengukuran produk dilakukan oleh tenaga pendidik (guru mata pelajaran).
   b. Proses pengukuran pelanggan dilakukan dengan menggunakan alat ukur sesuai dengan kriteria kepuasan pelanggan. Pelanggan Indusrti dilakukan oleh Waka Hubungan Masyarakat, Pelanggan Siswa dilakukan oleh Waka Kurikulum, pelanggan Orang Tua dilakukan oleh Waka Kesiswaan.
5. Pemasaran Lulusan dan Penelusuran Lulusan
   a. Proses pasca produksi berupa pemasaran lulusan dan penelusuran lulusan yang dilaksanakan oleh Ketua Kompetensi keahlian dibawah koordinator Waka Hubungan Masyarakat.
6. SDM, Fasilitas, Lingkungan dan Unit Produksi

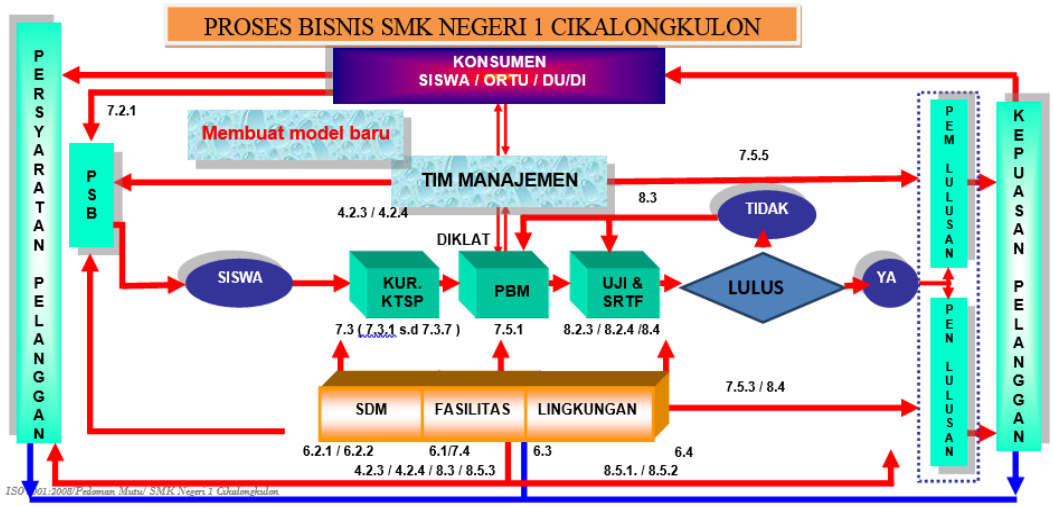
   Untuk menjamin penyelenggaraan diklat yang terstandar maka SMK Negeri 1 Cikalongkulon melakukan pengembangan sumberdaya pendukung berupa SDM, Fasilitas, lingkungan dan Unit Produksi.
7. Tim Manajemen

   Seluruh sistem yang ada di SMK Negeri 1 Cikalongkulon dikendalikan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari:

   - Kepala Sekolah

- Wakil Manajemen Mutu
- Empat (4) Waka (Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, dan Waka Hubungan Masyarakat).
- Empat (5) ketua Kompetensi keahlian (Agribisnis Ternak Unggas, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Administrasi Perkantoran)
- Koordinator Tata Usaha.

Secara garis besarnya proses bisnis di SMK Negeri 1 Cikalongkulon dapat kita simak pada gambar 3.3. Proses Bisnis SMK Negeri 1 Cikalongkulon.



Gambar 3.3. Proses Bisnis SMK Negeri 1 Cikalongkulon